

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang menjadi penelitian dengan data kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research* yang menguji suatu teori dan hipotesis untuk dapat diperkuat atau ditolak dengan menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas pada variabel terikat.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini menggunakan variabel kondisi industri, tekanan eksternal dan stabilitas keuangan sehubungan dengan laporan keuangan tahun 2017 hingga 2020 pada perusahaan barang konsumsi.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah suatu bagian atau obyek digunakan dalam proses penelitian. Populasi merupakan bagian dari data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian dengan cakupan yang luas dan mendasar. Populasi yang pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak pada produk barang konsumsi di BEI.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi Sugiyono (2015) Subyek adalah bagian dari populasi yang dijadikan sampel untuk penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang tepat. Purposive sampling merupakan suatu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan fakta tertentu. Sampelnya adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar BEI Tahun 2017 hingga 2020.

Alasan peneliti memilih perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah karena perusahaan di sektor ini berperan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia sehingga memiliki cakupan yang sangat luas. Tentunya dengan hal tersebut memicu potensi adanya tindakan *fraud*.

Tabel 3.1 *Kriteria Sampel*

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut sejak tahun 2017 - 2020.	72
2	Dikurangi: Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2017-2020.	(25)
3	Dikurangi: Perusahaan yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> dalam <i>website</i> perusahaan atau <i>website</i> BEI selama periode 2017-2020.	(2)
4	Dikurangi: Perusahaan yang mengalami rugi selama periode 2017-2020	(17)
5	Dikurangi: Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(2)
Jumlah sampel yang digunakan		26
Tahun amatan		4
Jumlah sampel yang digunakan		104

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dalam proses pencarian dan pengambilan data melalui metode dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji data laporan keuangan suatu perusahaan di BEI seperti jurnal akuntansi. Data dipenelitian ini diperoleh dari situs web BEI dengan situs resminya.

3.5. Variabel Penelitian

Pengertian dari variabel yang digunakan untuk penelitian ialah obyek yang telah ditentukan seorang peneliti untuk dianalisis lebih lanjut obyek tersebut dan diambil kesimpulan penelitiannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kondisi industri (X1), tekanan eksternal (X2), stabilitas keuangan (X3). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penipuan laporan keuangan (Y).

3.6. Operasional Variabel

Tabel 3.2. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kondisi Industri (X1)	Piutang Usaha	$\text{RECEIVABLE} = \frac{\text{Receivable}_t}{\text{Sales}_t} - \frac{\text{Receivable}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$	Rasio
Tekanan Eksternal (X2)	<i>Debt to Asset Ratio</i>	$\text{DTA} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$	Rasio
Stabilitas Keuangan (X3)	Perubahan Aset	$\text{ACHENGE} = \frac{\text{Total asset}_t - \text{Total asset}_{t-1}}{\text{Total asset}_t}$	Rasio
Kecurangan Laporan Keuangan (Y)	Manajemen Laba	$\text{TAC}_t = \text{Net income}_t - \text{Cash flows from operations}_t$ $\text{TAC}_{t-1} = \text{NDA}$ $\text{DA}_t = (\text{TAC}_t - \text{NDA}) / \text{Total Asset}_t$	Rasio

3.7. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis untuk mengetahui hubungan antara variable independent dan variable dependent. Metode analisis pada penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menguji data penelitian yang memberikan data yang lebih mendetail mengenai suatu gejala berdasarkan data dari rata-rata, variasi, standar deviasi, tertinggi, terendah, skewness (distribusi), kurtosis dan *range*.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui variabel dependent dan variable independent memiliki kontribusi atau tidak dalam model regresinya. Pendapat ini sesuai dengan pernyataan Tiara (2021) yang menyatakan uji normalitas meneliti nilai residual yang dihasilkan dari data berdistribusi normal atau tidak. Cara mengetahui data normal atau tidak melalui *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Total signikansi $> 0,05$. Dikatakan berdistribusi normal.
2. Total signifikansi $< 0,05$. Dikatakan tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk melihat apakah benar model regresi menunjukkan korelasi atau tidak antar variabel bebas. Pernyataan ini didukung oleh Ghazali (2016) yang menyatakan bahwa Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk meneliti apakah dalam sebuah penelitian muncul kolerasi atau tidak tiap variabel bebasnya. Cara mengetahuinya sebagai berikut:

1. Total *Tolerance* < 0.1 dan nilai *varians inflation factor*

- > 10 dapat disimpulkan data pada penelitian ini terjadi multikolinieritas pada data.
2. Total *Tolerance* > 0.1 dan nilai *varians inflation factor* < 10 dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji data pada penelitian yang berfungsi untuk mengetest satu pengamatan dengan pengamatan lain apakah terjadi kesamaan atau tidak.

3.7.3. Uji Hipotesis

3.7.3.1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda berfungsi menguji pengaruh variabel independen terhadap suatu variabel dependen pada skala interval.

3.7.3.2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah pengujian yang berfungsi untuk melihat besarnya efek variabel independen terhadap variabel dependen. Rentang nilainya berkisar 0-1. Nilai *R square* yang kecil menunjukkan jika variabel independen memberikan pengaruh yang sangat terbatas terhadap variabel dependen.

3.7.3.3. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji signifikasi simultan (Uji F) berguna untuk meneliti pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Kriteria uji signifikasi simultan yaitu:

1. Jika variabel independen terdapat pengaruh terhadap variabel independen nilai signya < 0,05
2. Jika variabel dependen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel terikat nilai signya > 0,05.

3.7.3.4. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji T)

Uji ini berguna untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat.